

**ANALISIS PERSEPSI KOMENTAR NETIZEN PADA AKUN
TIKTOK TEUNGKU SAKHRA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S. 1)

Pada Ilmu Dakwah



OLEH:

JUAIRIA AGUSTINA

NIM: 19521076

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

IAIN CURUP

2024 M / 1445 H

Hal: Pengajuan Skripsi

kepada

Yth, Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup

Di Curup

Assalamu'alaikum Wr,Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa atas nama saudari **Juairia Agustina dengan NIM 19521076** yang berjudul: “ **Analisis Persepsi Komentar Netizen Pada Akun TikTok Teungku Sakhra** ” sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Tahun 2023.

Demikian permohonan ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Curup, 28 September 2023

Mengertahui

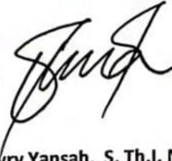
Pembimbing I



ANRIAL, M.A

NIDN. 2003018101

Pembimbing II



Savry Yansah, S. Th.I. M.Ag.

NIP. 199010082019081001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 012 /In.34/FU/PP.00.9/11/2023

Nama : Juairia Agustina
NIM : 19521076
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Analisis Persepsi Komentar Netizen Pada Akun TikTok Teungku Sakhra

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 15 November 2023
Pukul : 13.00 s/d 14.30 WIB
Tempat : Ruang Ujian 1 FUAD IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Dakwah.

TIM PENGUJI

Ketua

Anrial, M.A.
NIDN. 2003018101

Sekretaris

Savri Yansah, S. Th.I. M.Ag.
NIP. 199010082019081001

Penguji I

Dita Verolyna, M.I.Kom.
NIP. 19851216 201932 2 004

Penguji II

Intan Kurnia Svaputri, M.A.
NIP. 199220831 202012 2 001



Mengetahui,
Dekan

Dr. Fakhruddin, S.Ag., M. Pd. I
NIP. 19750112 200604 1 009

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Juairia Agustina
Nomor Induk Mahasiswa : 19521076
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam


Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau di rujuk dalam naskah ini dan di sebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 07 September 2023

Penulis

Juairia Agustina
19521076



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Persepsi Komentar Netizen Pada Akun TikTok Teungku Sakhra**”. Kemudian tidak lupa penulis mengucapkan sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan kita dari zaman kegelapan kezaman yang terang benderang hingga saat ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan agama islam di IAIN Curup.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag., selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., MM., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup.
6. Ibu Intan Kurnia Syaputri, MA., selaku Ketua Prodi KPI IAIN Curup.

7. Bapak Anrial, MA, selaku pembimbing I serta pembimbing Akademik, yang telah membimbing dan mengarahkan, memberi nasehat, motivasi yang sangat membangun, dan penyelesaian penulisan skripsi ini, memberikan motivasi beliau menggerakkan hati penulis untuk senantiasa berdoa, bersabar, dan bersemangat dalam menjalani kehidupan yang penuh dengan perjuangan.
8. Bapak Savri Yansah, S. Th.I. M.Ag., selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan, memberi nasehat, motivasi yang sangat membangun. Terimakasih pak.
9. Seluruh dosen dan staf IAIN Curup yang telah banyak membantu penulisan dalam berbagai perbaikan skripsi ini hingga selesai.

Dengan kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat di manfaatkan bagi semua dan penulis juga menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kepada Allah SWT memohon ampun.

Curup,.....2023

Penulis,

Juairia Agustina

Nim. 19521076

MOTTO

“Dalam Kesakitan Teruji Kesabaran, Dalam Perjuangan Teruji Keikhlasan. Bukanlah Kesabaran Jika Masih Mempunyai Batas, Bukanlah Keikhlasan Jika Masih Merasakan Sakit”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah tiada ku panjatkan puji syukur atas berkat rahmat sehat dan bahagiamu Ya Allah, impian untuk mendapatkan gelar sarjana akhirnya terwujud dengan penuh perjuangan dan usaha yang tak pernah menyerah berkat lindunganmu ya Allah dengan penuh rasa percaya dalam menempuh, menuntut ilmu, selalu diberikan ketabahan serta banyak pengalaman dan ilmu yang didapat, semua berkat ridho dan rahmatmu, rasa syukur yang tak henti-hentinya dipanjatkan, Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua yang sangat berjasa yang selalu mendukung disetiap langkah kakiku, bapak Sarjio, ibu yang sangat saya sayangi Halima Tusa'dia, yang selalu mensupport, memberikan semangat dan arahan, ikhlas dalam memperjuangkan supaya saya menjadi orang yang berguna. Terimakasih banyak orang tuaku atas dukungan cinta dan kasihmu, jasmu sangat besar bagiku semoga Allah memberikan jalan terbaiknya untukku dalam segala tujuanku yang ingin membahagiakan kalian. Aamiin Ya Allah.
2. Kepada ayuk ku Sistrawati, Siti Nilam Sri, Gustini Muhardyanti dan kedua kakak ku, Dedi Saputra dan Zulmi Adi Candra, terimakasih sudah banyak membantu dan memberikan semangat kepada adik bungsu kalian ini.
3. Dosen pembimbing I serta pembimbing Akademik bapak Anrial, MA dan Dosen pembimbing II bapak Savri Yansah, M.Ag terimakasih banyak telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya dengan rasa sabar dan ikhlas yang sangat luar biasa dalam menghadapi ketikan penyusunan

skripsi ini. Terimakasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan teruntuk kedua pembimbingku.

4. Untuk guru sekaligus ayuk Sarwinda, M.Sos., terimakasih sudah membimbing dan mengayomi saya selama kuliah di IAIN Curup, terimakasih atas segala dukungan dan jasa nya bunda Sarwinda.
5. Untuk para sahabat terbaikku Elmala, Yuniarti, Sendi Antika, Ahmad Habib, Julita Sari, Arwansyah dan Yesi Sartika. Terimakasih untuk kalian semua.
6. Kepada teman seperjuangan ku dalam bimbingan Sherly Febriani. Terimakasih atas do'a dan selalu memberikan semangat, selalu hadir pada saat suka maupun duka, sudah berjuang sama-sama dari awal kuliah sampai wisuda.
7. Teman-teman seperjuangan tahun 2019 yang telah memberikan inovasi kepada penulis, teman seperjuangan jurusan KPI, Almamater tempat saya menuntut lmu hingga menjadi seseorang yang berguna sampai saat ini, IAIN Curup.
8. Untuk teman-teman KKN kelompok 22 Talang Ulu yang paling the best dan teman-teman magang, maupun PKL semoga kita sukses selalu.
9. Dan untuk adek-adek ku Sinta Milkat, Elsa, Agung, Suci, Desi. Terimakasih sudah menyamangati saya dalam pengerjaan skripsi ini, untuk kalian semangat ya, kuliah yang rajin, belajar yang giat ya.

Analisis Persepsi Komentar Netizen Pada Akun TikTok Teungku Sakhra

Juairia Agustina (19521076)

Email: juhairaagustina@gmail.com

ABSTRAK

Sekarang ini, kemajuan internet sangat dimanfaatkan untuk membantu manusia dalam mengembangkan banyak hal dalam kehidupan salah satunya mempermudah akses komunikasi antar manusia dan mengembangkan diri kedalam banyak hal. Aplikasi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Tiktok merupakan aplikasi media sosial terbaru yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan berbagi video menarik, berinteraksi dikolom komentar maupun chat pribadi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis persepsi komentar *netizen* pada akun Tiktok Teungku Sakhra. Manfaat penelitian ini secara teoritis dapat memeberikan pengetahuan bagi pembaca mengenai pandangan netizen mengenai akun Tiktok Teungku Sakhra melalui analisis persepsi komentar netizen pada akun Tiktok Teungku Sakhra. Secara praktis memberikan informasi kepada khalayak agar tetap berkomentar yang positif dan mendukung dimedia sosial, khususnya Tiktok. Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah *library research* (studi pustaka) dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perspsi komentar netizen pada akun Tiktok Teungku Sakhra.

Kata kunci: *persepsi, komentar, netizen, akun tiktok, teungku sakhra*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan Masalah.....	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Kajian Literatur	10
a. Kajian Teoritis.....	10
b. Penelitian Terdahulu	11
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Persepsi	16
1. Pengertian Persepsi	16
2. Proses Terbentuknya Persepsi.....	20
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Persepsi.....	22
4. Jenis-Jenis Persepsi	25
5. Komponen-Komponen Proses Pembentukan Persepsi	25
B. Audiens	26
1. Pengertian Audiens	26
C. Media Sosial TikTok.....	32
1. Pengertian TikTok.....	32

BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Sumber Data.....	38
C. Teknik Pengumpulan Data.....	39
D. Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	41
A. Gambaran Umum	41
1. Profil Media Sosial TikTok Teungku Sakhra	41
2. Profil Teungku Sakhra	43
B. Video Persepsi Komentar Netizen Pada Akun Tiktok Teungku Sakhra...45	
1. Komentar Netizen Pada Video Dengan Judul “Allah SWT Dimana?”45	
2. Komentar Netizen Pada Video Kedua Yang Berjudul “Makan Babi Baca Bismillah jadi Halal.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekarang ini, kemajuan internet sangat dimanfaatkan untuk membantu manusia dalam mengembangkan banyak hal dalam kehidupan salah satunya mempermudah akses komunikasi antar manusia dan mengembangkan diri kedalam banyak hal. Internet (*Interconnecting Networking*) sendiri memiliki pengertian sebagai jaringan komputer yang menghimpun sumber daya informasi yang sangat luas sehingga mampu menjangkau keseluruhan dunia.¹ Dengan adanya internet, manusia memiliki akses untuk menjelajah dunia salah satunya dengan memanfaatkan media sosial. Media sosial sendiri merupakan sebuah media online dengan memanfaatkan internet yang penggunanya bisa berpartisipasi, berbagi ataupun menciptakan isi meliputi blog, jaringan sosial, wiki, forum, maupun dunia virtual lainnya.²

Media sosial menjadi kebutuhan penting dalam hidup manusia saat ini selain menjadi tempat interaksi sosial serta untuk memperluas jejaring sosial. Aplikasi yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu aplikasi Tik Tok merupakan aplikasi media sosial terbaru yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan berbagi video menarik, berinteraksi dikolom komentar maupun chat pribadi. Aplikasi ini menghadirkan special

¹ Marcelino Sumolang, "Peranan Internet Terhadap Generasi Muda di Desa Tounelet Kecamatan Langowan Barat". *Ejournal.unsrat*, Vol. II No. 4 (2013) : hlm, 6.

² Arum Wahyuni Purbohastuti "Efektifitas Media Sosial Sebagai Media Promosi", *Jurnal.untirta*, Vol 12 No 2 (2017) : hlm, 212.

effects yang menarik dan mudah digunakan. Sehingga semua orang bisa menciptakan sebuah video yang keren, hal ini yang menjadikan TikTok sebagai aplikasi dengan banyak pengguna. Terbukti dengan rating yang didapatkan dari playstore aplikasi tersebut 4,6 dari 5 bintang terbaik dan sekitar 27,827 pengguna diseluruh dunia dibandingkan aplikasi sejenis yaitu musicaly dengan rating 3,5 dari 5 bintang terbaik kemudian 4,100 pengguna.³

Saat kita membaca berita atau menjelajahi Internet kita sering menemukan banyak istilah dan kata-kata baru ketika berbicara tentang internet. Seringkali, itu juga membingkang kita, salah satunya ialah *netizen*. Lantas hal ini menimbulkan pertanyaan apa itu *netizen*, terdiri dari gabungan kata internet dan *citizen* (warga), *netizen* adalah istilah seringkali diartikan sebagai “warganya internet”. Jadi, yang biasanya disebut sebagai *netizen* adalah orang-orang yang secara aktif terlibat dikomunitas online, atau internet secara umumnya. Istilah ini juga menyiratkan minat dan keterlibatan aktif dalam memperbagus lingkungan internet menjadikannya sumber hubungan sosial dan intelektual, khususnya dalam hal akses terbuka, netralitas internet dan kebebasan pendapat. *Netizen* juga bisa disebut sebagai *cybercitizen*, yang juga memiliki arti yang sama.⁴

³ Deriyanto, *Persepsi Mahasiswa Universitas Trihuwana Tunggadewi Malang terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok*, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP),” diakses 26 November 2023,

⁴ https://antonius92.blogspot.com/2014/pengertian-netizen_31.html, di akses tanggal 26 November 2023,

Didalam media sosial seperti tiktok biasanya terdapat fitur komentar yang terletak disamping video. Pada fitur komentar, khalayak bebas untuk menuliskan komentar atas video yang dipublikasikan pada media sosial tiktok. Fitur komentar ini tidak terdapat pada media konvensional seperti koran, atau majalah. Inilah yang menjadi salah satu perbedaan antara media sosial dengan media konvensional. Pada media sosial terdapat interaksi antara komunikator (yang mempublikasikan video) dengan komunikan (khalayak pembaca) secara langsung. Interaksi tersebut salah satunya lewat fitur komentar yang ada yang di tiktok.⁵

Tiktok merupakan salah satu kemajuan teknologi, yakni sebuah jaringan sosial dan *platform* video musik yang diluncurkan pada september 2016 oleh Zhang Yimin, pendiri toutiao. Aplikasi tersebut memperbolehkan para pengguna untuk membuat video musik pendek mereka sendiri, selain dengan nama Tiktok ia jga dikenal dengan *douyin* sebuah video pendek *vibrato* Tiktok dikenalkan dan diluncurkan di indonesia pertama kali pada september 2016, namun aplikasi tersebut sempat diblokir melalui kominfo pada juli 2018. Aplikasi ini tidak cocok digunakan oleh anak-anak, hal ini di sebabkan dari laporan dan keluhan para pengguna aplikasi tersebut. Didalamnya terdapat banyak sekali konten negatif yang semestinya tidak layak di pertontonkan untuk anak-anak di bawah umur. Akan tetapi pemblokiran aplikasi tersebut tidak berlangsung

⁵ Ira FiselaDewanti, *AnalisisKomentarPemberitaan pada Portal Berita Republika Online* (Studi Analisis Isi Komentar Pemberitaan Tentang Pro Kontra Menteri Susi Pudjiastuti pada Portal BeritaRepublika Online Periode 27 Oktober 2014 – 13 November 2014, (Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta).

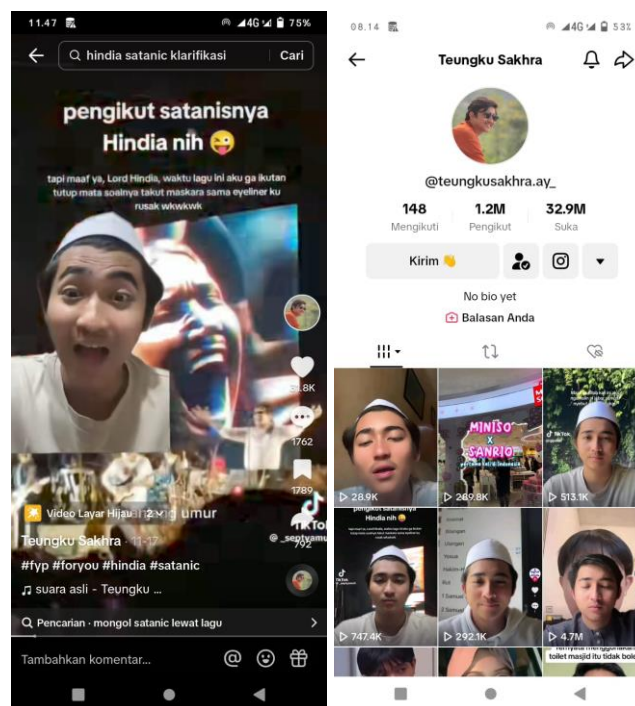
lama hanya kurun waktu sepekan, aplikasi Tiktok bisa di akses kembali oleh pengguna di indonesia. Untuk membatasi akses dan menjaganya agar tidak terlalu bebas, Tiktok melakukan negosiasi dan mengubah syarat dan ketentuan yang berkaitan dengan usia dan lainya serta dapat berfungsi sebagai mana mestinya kedalam hal yang positif.

Adapun influencer yang memanfaatkan media sosial Tiktok yaitu akun Tiktok @Teungku Sakhra. Akun Tiktok ini merupakan akun yang membuat konten edukatif yang bermanfaat, *fun fact*, keagamaan dan lain-lain. Di khususkan untuk memposting video tentang ajaran islam, larangan, dan informasi yang kemudian dikaitkan dengan hukum islam. Akun Tiktok @Teungku Sakhra Dapat menyampaikan hal-hal terkait dengan keagamaan secara efektif dan menarik bagi pengguna media sosial Tiktok lainnya. Dakwah yang dilakukan oleh @Teungku Sakhra selain menggunakan media yang saat ini banyak diminati oleh banyak kalangan, juga memiliki cara yang unik dan menarik bagi pengguna aplikasi Tiktok yang ingin mengenal islam.

Salah satu *conten creator* populer dan dikatakan sebagai pendakwah mudah yang sukses berdakwah di Tiktok yaitu Teungku Sakhra Abi Yargsya dengan nama akun Tiktok @teungkusakhra.ay_. ia merupakan remaja muslim berusia 20 tahun dan menjadi seorang santri yang berdakwah melalui konten Tiktok. Pemuda asal aceh ini menggunakan media sosial Tiktok sebagai media dakwahnya. Teungku Sakhra Bergabung di Tiktok pada tahun 2021 hingga sekarang. Terhitung

sebanyak 1,2M followers (pengikut), 32,8M likes (suka). Sebagai konten kreator dakwah yang masih terbilang muda, Teungku Sakhra pun mengikuti arus tau hal yang sedang ramai di TikTok terutama yang berkaitan dengan pembahasan agama.

Gambar 1.1



Sumber Akun Tiktok @teungkusakhra

Dengan banyaknya beredar video-video Tiktok yang menyimpang, atau pemaparan dari suatu penjelasan yang tidak akurat sumber hukum dan dalilnya, atau video-video yang menimbulkan perdebatan khalayak ramai, tak lepas dari perhatian Teungku Sakhra. Dengan cepat ia akan meluruskan penjelasan dari video-video tersebut ag nantinya para penonton terutama yang masih awam tidak mendapatkan informasi atau ilmu yang salah. Karena memang dengan sudah canggihnya teknologi

komunikasi, informasi-informasi menyebar dengan sangat mudah. Kemudian, tak sedikit juga dari *followers* atau pengguna Tiktok lainnya yang menandai Teungku Sakhra untuk memimnta penjelasan ualang yang lebih detail jika terdapat video yang meragukan serta menimbulkan perdebatan. Namun hal itu tentu tidaklah mudah, sebab banyak sekali kalangan yang harus dihadapi, terutama kalangan muda yang pola pikir dan sudut pandangnya kerap kali berbeda disertai dengan sifat ego dan ambisi yang luar biasa. Sehingga ketika mendapatkan ajakan kebaikan atau hal positif kadang kala tidak didengarkan atau digubris.⁶

Konten Tiktok oleh akun *@teungkusakhra* selalu mengandung unsur dakwah yang di sampaikan kepada mad'u. ada beberapa hal yang membedakan dakwah *@Teungku Sakhra* dengan pendakwah lainnya. Penyampaian dakwahnya identik dengan di dominasi pembawaan tema pada bidang fiqih. Walaupun banyak tema dakwah yang disampaikan, tetapi yang menjadi fokus utama dakwahnya yaitu pembahasan dalam ilmu fiqih. Namun tentunya hal tersebut juga terdapat tantangannya. Seperti tanggapan bersifat menolak mengenai video yang diunggah belum tentu dapat diterima oleh orang-orang sepenuh hati, dengan alasan konten dakwah yang disampaikan Cuma sebatas pengetahuan yang mereka dengar tetapi tidak dipahami dan di kaji dengan baik. Selain itu *@teungkusakhra* membuat konten dakwah disertai dengan kata mutiara islam. Hal tersebut menjadikan daya beda tersendiri dari konten dakkwah

⁶ Yulia Nafa, dkk, "Strategi Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah untuk Kaum Milenial", *At-Thillab Jurnal*, Vol. 3. No. 1 (2021), hal. 581.

yang dibuatnya. Sasaran utama dakwahnya yaitu remaja. Banyak sekali permasalahan remaja disosial media yang kemudian dikaitkan dengan ilmu fiqih. Setiap konten dakwahnya memiliki ciri khas yaitu diawali dengan menampilkan video permasalahan di media sosial. @teungkusakhra kemudian menanggapi video tersebut dengan menayangkan kembali video tersebut dengan menyertakan penjelasan sesuai hadist dan Al-Qur'an.

Berbagai komentar yang berisi tanggapan dan pertanyaan membanjiri video tersebut. Dilihat dari banyaknya komentar pada akun dakwah @teungkusakhra dapat dikatakan banyak pengguna Tiktok yang didominasi oleh kalangan remaja maupun dewasa yang menyukai dan antusias dengan isi dakwahnya. Uniknya postingan dakwah yang diunggahnya juga termasuk jawaban dari pertanyaan atau permasalahan dari orang-orang yang berkomentar di video unggahan sebelumnya. Contohnya, salah satu followers bertanya melalui komentar tentang hukum meggerai rambut diwaktu sholat. Komentar tersebut kemudian dijawab menggunakan video penjelasan disertai dalil Al-Qur'an dan diposting di Tiktok.

Karena kontennya membuat penggemar Musik Hindia tersinggung, banyak netizen yang berkomentar negatif pada akun media sosialnya yang membahas tentang music Hindia. Tengunku Sakhra dianggap menyudutkan Hindia dan membuat sakit hati para penggemar musi Hindia. Para *netizen* menyerang komentar pedas, Teungku Sakhra dianggap kurang bergaul dan banyak main sosial media TikTok saja. "*bang liat post*

nya hindia di instagram gak usah sok tau” komentar netizen *“bang gini, sebelumnya coba kamu liat background nya hindia itu gimana, nonton podcast nya soalnya dia ada jelasin konsepnya jangan langsung menyimpulkan”*. Oleh karena itu banyaknya penggemar musik Hindia atau *netizen* yang geram atas apa yang dilakukan Teungku Sakhra mereka berbondong-bondong memberikan komentar pedas kepadanya.

Diluar dari isu tersebut, Teungku Sakhra juga banyak membuat konten edukatif yang bermanfaat, *fun fact*, dan masih banyak konten edukatif lainnya. Beberapa video yang dibagikan akun @TeungkuSakhra menunjukkan bahwa ia konsisten memposting konten-kontennya dan mendapat banyak masukan dari para pengikut akun media sosialnya. Adanya dakwah yang dilakukan @teungkusakhra dengan ciri khas tersendiri mengajarkan masyarakat mengenal kembali agama islam. Dakwah yang disampaikan oleh akun Tiktok @teungkusakhra dengan menjawab komentar-komentar dari netizen menjadi ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Persepsi Komentar Netizen Pada Akun Tiktok Teungku Sakhra”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah pada latar belakang diatas, maka pokok pembahasan yang akan diteliti ialah: Bagaimana persepsi komentar *netizen* pada akun Tiktok Teungku Sakhra?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang diatas, untuk menghindari permasalahan yang meluas sehingga penulis membuat riset

ini dengan tujuan persepsi komentar *netizen* serta memfokuskan pada kolom komentar pada akun tiktok Teungku Sakhra.

D. Tujuan Penelitian

Setiap peneliti tentunya memiliki tujuan yang harus dicapai dengan niat penuh untuk menemukan pandangan bersama yang berkaitan dengan masalah yang dirujuk. Adapun tujuan masalah dalam penelitian ialah untuk mengetahui persepsi komentar *netizen* pada akun Tiktok Teungku Sakhra.

E. Manfaat Penelitian

Deangan penelitian yang telah dilakukan maka memperoleh manfaat penelitian diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca mengenai pandangan netizen mengenai akun tiktok Teungku Sakhra melalui analisis persepsi komentar netizen pada akun tiktok Teungku Sakhra serta meningkatkan kesadaran diantara semua pihak yang terlibat dalam komunikasi dan penyiaran islam bahwa Tiktok adalah *platform* media sosial yang dapat dgunakan dengan baik dan dapat menunjukkan sksitensinya dalam hal yang bermanfaat.

2. Kegunaan praktis

Memberikan informasi kepada khalayak agar tetap berkomentar yang positif dan mendukung dimedia sosial,

khususnya tiktok termasuk menyebarkan kebaikan yang bermanfaat mengenai ajaran-ajaran islam baik yang diperbolehkan maupun larangan-larangan yang tidak boleh dilakukan oleh umat islam yang harus senantiasa didukung melalui kolom komentar. Dengan tujuan lebih utama memberikan wawasan kepada pengguna aplikasi tiktok untuk lebih menggunakan media sosial dengan baik dan bijak dan tidak disalahgunakan.

F. Kajian Literatur

1. Teori

Teori yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teori inferensi Kerespondenan. Teori inferensi keresponden Jones dan Davitu adalah teori yang menjelaskan bagaimana kita menyimpulkan apakah perilaku seseorang itu berasal dari karakteristik personal ataukah dari pengaruh situasional. Karakteristik personal mencakup sifat-sifat berupa kemampuan dan keterampilan, latar belakang keluarga, sosial, pengalaman, umur, kebangsaan, jenis kelamin, dan lainnya yang mencerminkan sifat demografis tertentu. Pengaruh situasional (situasional influence) adalah keadaan-keadaan sementara yang terjadi di dalam suatu lingkungan pada suatu waktu dan tempat tertentu, yang terbagi atas tiga jenis yaitu situasi pembelian, situasi komunikasi, dan situasi pemakaian.

2. Penelitian Terdahulu

- a. Respon Netizen terhadap *Caption* Publik Figur di *Instagram* Diah Ayu Purwaningsih, Atiqa Sabardila (Universitas Muhammadiyah Surakarta).⁷ Penelitian memaparkan tentang respon-respon yang diberikan oleh netizen kepada publik figur. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Objek yang digunakan yaitu publik figur pada akun @raffinagita1717 dan @jokowi di *instagram*. Data yang digunakan diambil dari caption unggahan dari tanggal 1 Maret 2020, data tersebut diambil dari kolom komentar. Kemudian diambil dan ditemukan polanya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa bentuk respon yang digunakan oleh netizen untuk menanggapi *caption* publik figur diantaranya berupa like, komentar dan meme.
- b. Demmy Deriyanto, Fathul Qorib mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang dengan judul skripsi persepsi mahasiswa tribhuwana tungga dewi malang terhadap penggunaan aplikasi tiktok. Media sosial bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam hal berkomunikasi sehingga memiliki dampak bagi pengguna baik itu persepsi positif atau persepsi negatif. Tik Tok merupakan salah satu media sosial baru dimana setiap pengguna biasa membuat berbagai video serta

⁷ Diah Ayu Purwaningsih dan Atiqa Sabardila, "Respon Netizen Terhadap Caption Publik Figur di Instagram" *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, vol 4 no 2 (2020) : hlm. 60.

berinteraksi secara langsung melalui kolom komentar maupun chat pribadi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa universitas tribhuwana tungga dewi dalam penggunaan aplikasi Tik Tok yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dalam membentuk sebuah persepsi. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif. Penelitian informan menggunakan teknik purposive sampling dan stratified sampling dengan 19 orang informan. Dengan hasil penelitian persepsi mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang dalam penggunaan aplikasi TikTok yaitu persepsi positif yang terbentuk berdasarkan manfaat yang diberikan dan persepsi negatif dimana TikTok tidak memberikan manfaat bagi pengguna. Dari persepsi positif dan negatif terdapat faktor yang memengaruhi persepsi yaitu secara internal dan eksternal dari individu penggunanya. Penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian diatas memiliki obyek penelitian yang sama yakni menggunakan media sosial tiktok sebagai obyek penelitian.

- c. Skripsi milik Suhardi Edison mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Negeri Iain Curup. Dengan judul skripsi Analisis. Persepsi Komentar Netizen Pada Akun Tiktok Ali Hamza. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi komentar netizen pada akun tiktok Ali Hamza. Penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kualitatif. Hasil

pembahasan pada penelitian ini adalah gaya penyampaian pesan Ali Hamza terdapat pada retorika atau seni berbicara. Ali Hamza ketika menyampaikan argumen mengenai video yang ia reaksi dapat dilihat pesan yang disampaikan oleh konten kreator tersebut apakah dapat dimengerti oleh netizen. Peneliti yang dilakukan peneliti dengan penelitian diatas memiliki obyek penelitian yang sama yakni menggunakan media sosial tiktok sebagai obyek penelitian.

- d. Jurnal Aprilia Devri, Yessy Elita, Vira Afrianti Vol. 2 No. 3 Tahun 2019. Jurnal ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teknik korelasi. Dalam artikel ini dijelaskan hubungan antara pengguna media sisial Tiktok dengan prilaku narsis. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengguna antara pengguna media sosial Tiktok dengan prilaku narsistik, dengan koefisien korelasi 0,637 dan tingkat signifikan 0,000 (p 0,05) sebagai hasil penelitian jurnal ini.

Terdapat kesamaan antara jurnal penelitian Devri Aprilian dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni sama-sama menggunakan media sosial Tiktok sebagai obyek penelitian, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Jurnal ini ingin mengetahui hubungan antara pengguna media sosial Tiktok dengan prilaku narsisme sedannngkan penelitian ini ingin

mengetahui persepsi komentar netizen pada media sosial tiktok
Teungku Sakhra.

G. Sistematika Penulisan

Bab pertama menjelaskan mengenai pendahuluan serta memberikan penjelasan mengenai arah dari penelitian yang akan dilakukan dan menjabarkan inti dari perumusan masalah yang menyebabkan penelitian tertarik untuk meneliti akun tiktok tengku sakhra ini, yaitu mengenai persepsi komentar netizen terhadap akun tiktok Tengku Sakhra. Hal tersebut jugalah yang merupakan tujuan yang perlu dijawab dalam penelitian ini. Pembatasan masalah pun diperlukan agar penelitian ini tidak terlalu meluas dari hal yang seharusnya tidak dibahas, manfaat dari penelitian ini turut dijelaskan agar kedepannya hasil penelitian ini dapat bermanfaat di masa depan baik dalam segi praktis maupun akademik.

Bab kedua menguraikan tentang kajian pustaka sesuai pandangan secara teoritis mengenai persepsi komentar netixen terhadap akun tiktok Tengku Sakhra.

Bab ketiga berisi penjabaran mengenai metode penulisan yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam hal ini, metode yang digunakan merupakan metode kualitatif deskriptif. Yaitu metode yang menggunakan dta kualitatif serta hasil dari penelitian dijabarkan secara deskriptif. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis isi.

Bab keempat pada bab ini dideskripsikan hasil dari penelitian dan penamatan yang peneliti lakukan selama menganalisis persepsi komentar netizen. Dengan menggunakan analisis isi.

Bab kelima merupakan bab penutup yang merupakan pemaparan dari hasil akhir serta kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran saran yang disampaikan secara jelas dn terperinci sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pihak pihak tertentu dan dapat diterapkan dengan mudah untuk mengangkat hal yang sama dalam penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Persepsi

Dalam psikologi kognitif, kita mengacu pada dunia fisik (eksternal) sekaligus dunia mental (internal). Penghubung realitas eksternal dengan dunia mental berpusat di sistem sensorik. Sensasi (*sensation*) mengacu pada pendeteksian dini terhadap energi dari dunia fisik. Sedangkan persepsi melibatkan kognisi tingkat tinggi dalam penginterpretasian terhadap informasi sensorik. Pada dasarnya sensasi mengacu pada pendeteksian dini terhadap stimuli.

Secara etimologis, persepsi Secara *etimologis*, persepsi atau dalam bahasa Inggris *perception* berasal dari bahasa Latin *perception* yang artinya menerima atau mengambil. Persepsi adalah pengalaman tentang suatu peristiwa yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi yakni pemberian makna pada penginderaan kita. Dalam buku Psikologi Umum karya Sumanto tertulis persepsi adalah proses pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus diperoleh dari respon terhadap objek, peristiwa, atau hubungan. persepsi juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan atau

menginterpretasikan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka⁸

Persepsi menurut bahasa adalah “tanggapan” (penerimaan) langsung dari sesuatu serapan dalam kamus lain persepsi di artikan sebagai tanggapan atau pendapat.⁹ Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan dan informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya, hubungan ini dilakukan lewat indranya, yaitu indra penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan penciuman.¹⁰

Istilah persepsi didalam bukunya Abdurrahman Shaleh bahwa persepsi itu untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap suatu benda atau suatu kejadian yang anda alami. Dalam kamus standar dijelaskan bahwa persepsi dianggap sebagai suatu pengaruh atau suatu kesan oleh benda yang semata-mata menggunakan pengamatan pengindraan. Definisi ini dijelaskan bahwa persepsi suatu proses yang menggabungkan dan mengorganisasikan data-data indra, untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari sekeliling kita termasuk terhadap diri kita sendiri. Definisi lainnya menyebutkan bahwa persepsi adalah kemampuan membedakan,

⁸ View of persepsi dan kepribadian, diakses 10 Maret

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), Hlm. 759

¹⁰ Slameto, Slameto dan Faktor-faktor yang mempengaruhi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hlm. 102

mengelompokan perhatian terhadap prosese objek rangkangsangan.¹¹

Dalam buku sosiologi umum Satrio Wirawan mengatakan bahwa persepsi adalah suatu prosese di mana seseorang yang mengkoordinasikan dalam pikiran menafsirkan, mengalami dan mengelolah pertanda atau segala sesuatu tersebut mempengaruhi seseorang nantinya dan mempengaruhi perilaku-perilaku yang dipilih, sedengkan menurut Jalaluddin Rahmat diartikanya bahwa persepsi adalah proses penyampaian informasi, menafsirkan pesan atau memperoleh makna dari sensasi, dengan demikian dapat dipahami bahwa persepsi diartikan suatu tanggapan atau pandangan masyarakat untuk mengorganisir dari pengamatan.¹²

Persepsi ternyata banyak melibatkan kegiatan kognitif. Pada awal pembentukan persepsi, orang telah menentukan apa yang telah diperhatikan. Setiap kita memusatkan perhatian lebih besar kemungkinan akan memperoleh makna dari apa yang kita tangkap, lalu menggabungkannya dengan pengalaman yang lalu, kemudian kita akan ingat kembali. “Kesadaran juga mempengaruhi persepsi, bila dalam keadaan bahagia, maka segala pemandangan akan menjadi indah sekali, tetapi sebaliknya jika

¹¹ Abdullah Shale, Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif islam, (Jakarta:Renada Media, 2005,) Hlm. 88

¹² Jalaluddin Rahmat, Islam Alternatif, (Bandung: Mizan), Hlm. 138

kita dalam keadaan murung pemandangan yang indah mungkin akan membuat kita bosan”.¹³

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah informasi yang didapat melalui pendapat-pendapat yang dilakukan terus-menerus yang berhubungan dengan lingkungan, persepsi tersebut dapat melalui penglihatan, pendengaran, peraba dan penciuman yang kemudian di kelolah oleh otak dan diinformasikan melalui pikiran dan pendapat, pendapat inilah yang disebut dengan persepsi. Persepsi masyarakat akan menghasilkan sesuatu. mengemukakan bahwa beberapa faktor utama yang memberi pengaruh sosial seseorang dan faktor-faktor itu adalah faktor penerima (the perceiver), situasi (the situation), dan objek sasaran (the target).Teori persepsi masyarakat ada beberapa yaitu dapat dapat dilihat dari uraian berikut:

1. Teori Atribusi Teori atribusi yang sering dikenal dengan teori atribusi kelly: Dasar teori atribusi adalah suatu proses mempersepsikan sifat-sifat dalam menghadapi situasi-situasi di lingkungan. Teori atribusi merupakan bidang psikologi yang mengkaji tentang kapan dan bagaimana orang akan mengajukan pertanyaan “mengapa” atau prinsip menentukan bagaimana

¹³ Abdullah Shaleh, Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam, (Jakarta: Renada Media, 2005, Hal. 91-92.

atribusi kausal pada intinya yaitu menjelaskan antara sebab akibat terdapat dua peristiwa.

2. Teori inferensi Koresponden Teori inferensi koresponden Jones dan Davitu adalah teori yang menjelaskan bagaimana kita menyimpulkan apakah perilaku seseorang itu berasal dari karakteristik personal ataukah dari pengaruh situasional

3. Teori Konvariasi Kelley mengatakan bahwa orang yang berusaha melihat suatu efek partikular dan penyebab partikular beriringan dalam situasi yang berbeda-beda, misalkan ketika memandang di masyarakat yang terdapat beberapa orang dengan keyakinannya menjalankan semua nilai adat istiadat, sebagian masyarakat akan beranggapan apakah orang tersebut menjalankan nilai adat istiadat karena ingin mewaris budaya dari leluhur, apakah karena lingkungan dimana mereka tinggal atau juga karena orang tersebut hanya ikut-ikutan¹⁴

2. Proses Terbentuknya Persepsi

Salah satu pandangan yang dianut secara luas menyatakan bahwa psikologi, sebagai telah ilmiah, berhubungan dengan unsur dan proses yang merupakan perantaran rangsangan diluar organisme dengan tanggapan fisik organisme yang dapat diamati

¹⁴ Lisyana, Rohmaul and Yudi Hartono. "Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggkrang Kec. Barat Kab. Magetan Tahun 2013)." *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya* 5.01 (2015). Hal 118-138

terhadap rangsangan. Persepsi merupakan bagian dari keseluruhan proses yang mengahlikan tanggapan setelah rangsangan di terapkan kepada manusia, seperti dinyatakan dalam dalam bagian berikut persepsi dan kogisi diperlukan dalam semua kegiatan psikologi. Bahkan, diperlukan bagi orang yang paling sedikit terpengaruh atau sadar akan adanya rangsangan menerima dan dengan suat cara menahan dampak dari ransangan.

Terbentuknya persepsi melalui proses, secara alur proses persepsi apat dikemukakan berawal dari objek yang menimbulkan rangsangan dan rangsangan tersebut mengenai alat indra atau reseptor. Proses ini dinamakan proses kealaman (fisik). Kemudian rangsangan yang diterima oleh alat indra dilanjutkan dari syaraf sensoris keotak. Proses ini dinamakan proses fisiologis. Selanjutnya terjadilah suatu proses diotak, sehingga individu dapat menyadari apa yang ia terima dengan reseptor itu, sebagai suatu rangsangan yang diterimanya. Proses yang terjadi dalam otak atau pusat kesadaran ini yang dinamakan dengan proses psikologis individu menyadari tentang apa yang diterima melalui alat indra. Persepsi merupakan bagian dari seluruh proses yang menghasilkan respon atau tanggapan yang dimana setelah rangsangan diterapkan kepada manusia.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Persepsi

Dalam persepsi individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan stimulus yang diterimanya sehingga stimulus tersebut mempunyai arti bagi individu yang bersangkutan. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa stimulus merupakan salah satu faktor yang berperan dalam persepsi.

Persepsi juga dapat dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan (penerima rangsangan). Harapan dan persiapan penerima pesan akan menemukan pesan yang mana yang akan dipilih untuk diterima, selanjutnya sebagaimana pesan yang dipilih itu akan ditata dan bagaimana pesan tersebut akan diinterpretasikan.¹⁵

Namun pembentukan persepsi juga tidak terjadi begitu saja, melainkan melalui persepsi tertentu, misalnya melalui konteks sosial yang terus menerus baik dengan lingkungan sekitar dimana objek itu berada atau disebut dengan faktor eksternal (luar), terbentuk persepsi juga ditimbulkan oleh pengaruh internal (dalam) diri seseorang. Faktor internal dan eksternal yang terdapat pada seseorang yang mempengaruhi baik datang dari dalam diri seseorang tersebut, yang mana nantinya ada pandangan terhadap suatu objek yang sedang diamati baik persepsi positif maupun yang muncul persepsi negatif, bergantung dari mana seseorang tersebut menilai. Jika persepsi tersebut bersifat positif, maka akan

¹⁵ Slameto, Slameto dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hal. 104.

terus dilanjutkan dengan adanya keinginan seseorang untuk mengenal lebih dekat sehingga akan timbul minat terhadap suatu objek tersebut.

Terbentuknya persepsi pada suatu objek, kedua faktor ini saling mempengaruhi dimana keduanya berkolaborasi sehingga membentuk persepsi pada seseorang, walaupun faktor dari luar yang banyak mempengaruhi persepsi. Berkaitan dengan faktor-faktor yang berpengaruh dalam persepsi dapat dikemukakan adanya beberapa faktor, yaitu:

a. Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat inder atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian besar stimulus datang dari luar individu.

b. Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor kepusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat

kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

c. Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.¹⁶

Seseorang tidak akan punya persepsi jika ia sendiri tidak merasakan, memperhatikan dan mempunyai permasalahan. Karena persepsi atau penilaian suatu objek timbul karena permasalahan yang diamati yang telah diproses. Dengan kata lain persepsi tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya, adapun faktor yang mempengaruhi persepsi yang dikemukakan oleh Kartini Kartono, yaitu :

- a. Stimulan atau rangsangan
- b. Kepekaan inderawi
- c. Pengetahuan yang dimiliki
- d. Kepribadian

¹⁶ Bimo Walgito, Pengantar Psikologi Umum, (Yogyakarta: c.v Andi Offset: 1980, Ed. V), Hal. 40

e. Latar belakang budaya dan situasi sosial.

4. Jenis-Jenis Persepsi

a. Persepsi Positif Iwanto mengemukakan bahwa “jika dilihat dari segi individu setelah melakukan persepsi interaksi dengan objek yang ada dipersepsinya maka hasil persepsi itu dapat dibagi menjadi dua”. yaitu:

b. Persepsi positif Persepsi positif adalah persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan serta tanggapan yang selaras dengan objek yang dipersepsikannya.

c. Persepsi Positif Persepsi Negatif Adalah persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan serta tanggapan yang tidak selaras dengan objek yang diperhatikannya¹⁷. Jadi, dari pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa jenis persepsi terbagi menjadi dua bagian yaitu, persepsi positif dan persepsi negatif.

5. komponen-komponen Proses Pembentukan Persepsi

Menurut Sobur dalam proses persepsi, terdapat tiga komponen utama yaitu:

a. Seleksi, yaitu penyampaian oleh indera terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit. Setelah diterima rangsangan atau data diseleksi.

b. Interpretasi, yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang. Interpretasi dapat

¹⁷ Deriyanto, Demmy, and Fathul Qorib. "Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok." *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)* 7.2 (2019).

dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengalaman masa lalu, sistem nilai yang dianut, motivasi, kepribadian dan kecerdasan. Interpretasi juga bergantung pada kemampuan seseorang untuk mengadakan pengkategorian informasi yang diterimanya, yaitu proses mereduksi informasi yang kompleks menjadi sederhana.

- c. Pembulatan, yaitu penarikan kesimpulan dan tanggapan terhadap informasi yang diterima. Persepsi yang diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi yaitu bertindak sehubungan dengan apa yang telah diserap yang terdiri dari reaksi tersembunyi sebagai pendapat sikap dan reaksi terbuka sebagai tindakan yang nyata sehubungan dengan tindakan yang tersembunyi (pembentukan kesan).

B. Audiens

Audience adalah sekumpulan penonton drama, permainan dan tontonan. Setelah ada kegiatan komunikasi massa, *audience* mulai diartikan sebagai penerima pesan-pesan media massa. Dalam penerimaan sebuah pesan yang disampaikan oleh media *audience* digolongkan menjadi dua yaitu pasif dan aktif, dimana disebut pasif ketika seorang *audience* menerima secara langsung pesan yang disampaikan oleh media tanpa ada negosiasi. Sedangkan aktif ketika *audience* dalam memilih pesan yang akan diterima memilih terlebih dahulu media apa yang akan digunakan. Pergeseran peran *audience*

kini telah menciptakan hubungan interaksi diantara *audience* dengan pesan. *Audience* berperan penting dalam penerimaan suatu pesan media atau karya cipta sebab mulai banyaknya *audience* yang bersifat selektif memilih media yang digunakan.

Terdiri dari gabungan kata Internet dan citizen (warga), netizen adalah istilah sering kali diartikan sebagai warganya internet. Jadi, yang biasanya disebut sebagai netizen adalah orang-orang yang secara aktif terlibat di komunitas online, atau Internet secara umumnya. Istilah ini juga menyiratkan minat dan keterlibatan aktif dalam memperbagus lingkungan Internet menjadikannya sumber hubungan sosial dan intelektual, khususnya dalam hal akses terbuka, netralitas internet dan kebebasan berpendapat. Netizen juga biasa disebut sebagai cybercitizen, yang juga memiliki arti yang sama.¹⁸

Netizen, kata Michael F. Hauben Menurut Hauben, salah satu pelopor internet dan penulis di tulisannya, *The Net and Netizens: The Impact the Net Has on People's Lives*, Selamat datang di abad ke-21. Anda adalah Netizen (seorang penduduk Net) dan anda hadir sebagai warga di dunia ini, semua karena konektifitas global yang bias diwujudkan oleh Net. Anda memandang semua orang sebagai warga senegara anda. Secara fisik mungkin anda sedang hidup di satu negara, tapi anda sedang berhubungan dengan sebagian besar dunia melalui jaringan komputer global. Secara virtual, anda hidup

¹⁸ http://antoni92.blogspot.com/2014/12/pengertian-netizen_31.html, diakses tanggal 26 November 2023.

bersebelahan dengan setiap *Netizen* di seluruh dunia. Perpisahan secara geografis sekarang diganti dengan keberadaan di dunia virtual yang sama.¹⁹

Netizen disebut juga warga internet atau warganet ini merupakan orang yang aktif di dunia internet atau kegiatan di dunia maya dengan menjadikan internet sebagai media untuk bebas berpendapat dan melakukan banyak hal seperti aktivitas di media sosial seperti memberikan komentar ataupun pendapatnya.²⁰

Secara harafiah netizen merupakan pengguna internet, akan tetapi netizen itu sendiri sebagai pengguna internet jika mendukung publik dan menggunakan internet demi komunitas internet itu sendiri maka itulah makna netizen yang sebenarnya, sebab menurut Hauben, netizen adalah wujud individu yang menjadi warga/masyarakat/penghuni dunia maya yang secara virtual tidak memiliki batasan dan individu dapat berkomunikasi tanpa ada batasan.²¹

Pengguna internet yang aktif atau warganet ini juga mendapat istilah lain yaitu jurnalistik warga, dimana para warganet ini juga memproduksi berita dan berita yang dibuat ini dikatakan tidak kalah dengan kualitas berita yang dibuat oleh media, hal ini dikarenakan

¹⁹ Michael F. Hauben , *Netizens: On the history and impact of usenet the internet*, diakses pada tanggal 26 November 2023, pukul 19:25 WIB. dalam E-book.

²⁰ Febrian Budi Setia, *Makna aktivitas Jurnalisme Warganet Bagi Komunitas Netizen Photo PRFM*, Tesis (Bandung : unikom Indonesia, 2019), hlm. 3

²¹ Febrian Budi Setia, *Makna aktivitas Jurnalisme Warganet Bagi Komunitas Netizen Photo PRFM.....*hlm. 4

warganet merupakan orang-orang yang berada pada insiden yang sedang terjadi.²² *Netizen* yang dimaksud oleh penulis pada penelitian ini adalah orang-orang yang melihat dan menyaksikan serta ikut menuliskan komentar pada konten di akun YouTube ZavildaTV. Dalam kamus internet ditemukan pengertian netizen²³ yaitu:

- a. *An entity or person activity involved in online communities.*
(entitas atau orang yang terlibat aktif dalam komunitas online).
- b. *Anyone who uses the internet becomes a netizen.* (siapa pun yang menggunakan internet menjadi netizen).
- c. *A person who actievity uses the internet expecially in a proper and responsible way.* (seseorang yang secara aktif menggunakan internet terutama dengan cara yang tepat dan bertanggung jawab).

Secara tidak langsung, penjelasan diatas mengatakan bahwa *netizen* juga bisa diartikan sebagai orang-orang yang aktif menggunakan dan bersosialisasi di media sosial atau di internet dengan potensi memberikan informasi atau berita yang valid. Hal ini dikarenakan banyak hal yang bisa langsung disampaikan melalui media. Tidak hanya sekedar informasi, sebagai pengguna warganet juga bebas memberikan pendapat, berbagi pengetahuan dan pengalaman kepada orang lain melalui banyak hal seperti kolom

²² Febrian Budi Setia, Makna aktivitas Jurnalisme Warganet Bagi Komunitas Netizen Photo PRFM.....hlm. 3.

²³ Rohima Arrodiyah, Etika Komunikasi Nrtizen Indonesia Dalam menanggapi Hasil Riset Pada akun Instagram Microsoft, Skripsi (Rejang Lebong : KPI IAIN Curup, 2021), hlm. 35-36.

komentar ataupun membuat sebuah konten seperti video atau tulisan-tulisan.

Pada dasarnya terdapat tiga hal yang dilakukan oleh netizen, antara lain²⁴:

- a. Berkomunikasi dengan netizen lainnya melalui media seperti skype, email chat, wall to wall dan lainnya.
- b. Menyuarakan pendapatnya, bisa berupa rekomendasi, kecaman, opini, masukan, promosi, ataupun mengekspresikan diri dan banyak hal lainnya.
- c. Kolaborasi melalui aplikasi web yang dapat digunakan secara kolaboratif dan real time melalui aplikasi seperti google docs.

Netizen yang dimaksud oleh penulis pada penelitian ini adalah orang-orang yang melihat dan menyaksikan serta ikut menuliskan komentar pada akun TikTok Teungku Sakhra.

Dari sini kita tahu, kalau Internet dan jaringan-jaringan computer bekerja layaknya sebuah negara yang menghapus keterbatasan jarak dan waktu pada para pengguna internet sebagai penduduknya. Sekarang, kita sebagai netizen dapat merasakan manfaat dari jaringan komputer global yang sangat berdampak pada hidup kita. Netizen di Indonesia Adanya blogging baik itu teks, suara maupun video, memudahkan banyak netizen untuk menyuarakan pendapatnya ke

²⁴ Rohima Arrodiyah, Etika Komunikasi Nrtizen Indonesia Dalam menanggapi Hasil Riset Pada akun Instagram Microsoft.....hlm. 37.

netizen-netizen lainnya yang jumlahnya semakin banyak. Menggerakkan massa pun juga semakin mudah. Adanya sosial media membuat informasi semakin lencer membuat pesan sampai tepat pada tujuannya, di manapun dan kapanpun.

Netizen di mancanegara Bahkan negara yang terkenal dengan sensorinya yang sangat ketat seperti Republik Rakyat Cina dan Korea Utara juga sudah menggunakan jaringan komputer ini. Walaupun pada akhirnya 35 disensor habis-habisan. Di Cina sendiri netizen ada istilahnya sendiri, yaitu wǎngmín (yang berarti masyarakat net) yang menjadi istilah umum untuk pengguna internet. Sedangkan di Amerika netizen sempat dihebohkan dengan adanya pemerintah yang berencana untuk meregulasi internet dengan dalih pemberantasan konten bajakan, dan melindungi hak cipta. Padahal jika rancangan undang-undang tersebut bakal diwujudkan, dapat merugikan dan bahkan mengekang kebebasan banyak situs-situs di Internet dengan alasan yang tidak masuk akal.²⁵

Media sosial sangat mempengaruhi kehidupan seseorang, oleh karenanya kita harus pandai dalam menyikapi sehingga tidak melupakan kewajiban pada kehidupan nyata. Etika dalam penggunaan media sosial juga harus dijaga, agar mendapatkan hal baik dan positif, minimal sebagai hiburan dan sumber informasi faktual. Kemajuan teknologi dan arus globalisasi yang marak membuat kebudayaan

²⁵ <http://www.definisi menurut para ahli.com/pengertian-heters-dan-contohnya/>, diakses tanggal 23 November 2023.

timur dan norma-norma kesantunan memudar. Hal ini berimbas pada rendahnya etika dan moral masyarakat, bahkan bukan kesantunan bahasa yang terjalin melainkan kekerasan fisik atau tawuran. Hal inilah yang menunjukkan kalau netizen mempunyai kekuatan dalam kebebasan mengekspresikan pendapat dan suaranya, yang dapat menimbulkan dampak yang besar bahkan hingga di dunia dunia nyata.²⁶

C. Media Sosial Tiktok

TikTok merupakan salah satu platform media sosial yang memberikan kemungkinan bagi para penggunanya untuk dapat membuat video pendek dengan durasi hingga 3 menit yang didukung dengan fitur musik, filter, dan berbagai fitur kreatif lainnya. Pada awalnya TikTok diluncurkan bukan dengan nama TikTok. Pada bulan September tahun 2016, ByteDance, sebuah perusahaan yang berbasis di China, meluncurkan sebuah aplikasi video pendek yang memiliki nama Douyin. Douyin dapat memiliki pengguna sebanyak 100 juta pengguna dan tayangan video sebanyak 1 miliar tayangan setiap harinya hanya dalam jangka waktu 1 tahun. Oleh karena kepopularitasnya yang meningkat dengan pesat, ByteDance memutuskan untuk memperluas jangkauan Douyin hingga ke luar China dengan nama baru, yaitu TikTok.

²⁶ <http://artinyaapasih.blogspot.com/2017/01/Ada-Yang-Tahu-Netizen-Itu-Apa-Ini-Dia-Pengertian-Netizen.html>, diakses tanggal 23 November 2023.

Tiktok merupakan salah satu kemajuan teknologi, yakni sebuah jaringan sosial dan *platform* video musik yang diluncurkan pada september 2016 oleh zhang yimin, pendiri toutiao. Aplikasi tersebut memperbolehkan para pengguna untuk membuat video musik pendek mereka sendiri, selain dengan nama Tiktok ia jga dikenal dengan *douyin* sebuah video pendek *vibrato* Tiktok dikenalkan dan diluncurkan di indonesia pertama kali pada september 2016, namun aplikasi tersebut sempat diblokir melalui kominfo pada juli 2018. Aplikasi ini tidak cocok digunakan oleh anak-anak, hal ini di sebabkan dari laporan dan keluhan para pengguna aplikasi tersebut. Didalamnya terdapat banyak sekali konten negatif yang semestinya tidak layak di pertontonkan untuk anak-anak di bawah umur. Akan tetapi pemblokiran aplikasi tersebut tidak berlangsung lama hanya kurun waktu sepekan, aplikasi Tiktok bisa di akses kembali oleh pengguna di indonesia.

Tanda bahwa era digital semakin mendominasi penggunaan smartphone adalah munculnya berbagai platform aplikasi yang menawarkan pembuatan video dengan fitur menarik. Hal ini terlihat dari banyaknya konten video yang dibagikan di berbagai media sosial dan negara, termasuk Indonesia. Kecepatan internet yang semakin cepat mendorong pengunggahan materi video semakin banyak. Sebuah platform aplikasi yang menawarkan kreasi video menarik

yang dapat diakses oleh pengguna smartphone dan memiliki beragam pilihan.²⁷

Portal video musik dan jejaring social Cina, aplikasi tiktok, memulai debutnya pada September 2016. Pengguna program ini dapat membuat video music cepat. TikTok mengokohkan dirinya sebagai aplikasi yang paling banyak diunduh selama kuartal pertama (Q1) tahun 2018, menerima 45,8 juta unduhan. Angka tersebut mengungguli sejumlah program ternama lainnya, antara lain YouTube, WhatsApp, Facebook Messenger, dan Instagram. Mayoritas pengguna aplikasi tiktok di Indonesia adalah generasi milenial atau dikenal dengan generasi Z, dan anak usia sekolah.²⁸

Dapat kita lihat bahwa aplikasi Tiktok menjadi primadona dan digandrungi oleh kalangan milenial yang mayoritas adalah anak sekolah, karena memiliki lebih dari 10 juta pengguna di Indonesia yang sebagian besar merupakan anak usia sekolah (pelajar).²⁹ Pemanfaatan aplikasi ini bertujuan untuk menunjukkan kepada anak muda bahwa, media sosial yang biasa dikenal sebagai media untuk mencari hiburan bisa menjadi media yang dapat memberikan banyak hal positif seperti menjadi sarana dalam mencari pundi-pundi rupiah. Selain itu, aplikasi ini juga dapat memberikan ruang kepada siapa saja

²⁷ Susilowati.(2018). PemanfaatanAplikasiTiktokSebagai Personal Branding Di Instagram (StudiDeskriptifKualitatif Pada Akun @bowo_allpennliebe). JurnalKomunikasi, 9(2), 176–185. <https://doi.org/10.31294/jkom.v9i2.4319>.

²⁸ Handy, M., & Wijaya, D. (2020). Konsumsi media sosial bagi kalangan pelajar(studi pada hyperrealitas TikTok). 3(2),hal. 170–192.

²⁹ Aji, W. N., & Setiyadi, D. B. P. (2019).Aplikasi TikTok Sebagai Media pembelajaran keterampilan bersastra.Psikologi Perkembangan, VI(October 2013), hal. 1–224.

yang ingin berkreasi dalam mengekspresikan diri atau mengembangkan kreatifitas.

Sejak diperkenalkan pada tahun 2017, aplikasi Tiktok semakin populer dan telah mengumpulkan 1,5 miliar penginstalan hingga saat ini. Banyak hal yang telah diraih Tiktok, salah satunya melampaui pendapatan iklan digital di negaranya, yakni pendapatan dari Google

China dan Patio. Kuartal ketiga 2019 dari Januari hingga September berhasil melampaui penjualan dari Facebook dan Instagram. Meski populer, Tiktok dilarang di Indonesia pada pertengahan April 2018. Samuel Pangerapan, Dirjen Aptika Kominfo, mengklaim bahwa Tiktok berbahaya bagi anak-anak karena mengandung pelanggaran seperti pornografi, asusila, dan pelecehan agama. Keamanan data menjadi salah satu alasan pemblokiran aplikasi Tiktok, selain alasan materi yang menyinggung.³⁰

Tiktok adalah sebuah platform yang dapat digunakan untuk menyebarkan kebaikan kepada khalayak yang lebih luas dengan menarik. Mencermati situasi dan keadaan seperti ini, maka terlihat jelas bahwa Tiktok sangat akrab dengan rutinitas masyarakat secara keseluruhan, khususnya generasi milenial di kalangan remaja, bahkan tidak sedikit yang setiap hari membuka tiktok. Tiktok memberikan banyak sekali manfaat diantaranya pemanfaatan Tiktok sebagai media komunikasi dan pemanfaatan Tiktok sebagai media dakwah. Tiktok

³⁰ Yohana NoniBulele1 , Tony Wibowo2, Analisis Fenomena Sosial Media Dan Kaum Milenial: Studi Kasus Tiktok, Volume 1 Nomor 1 Edisi Agustus 2020, <http://journal.uib.ac.id/index.php/cbssi>, 21 september 2022.

dapat dikatakan efektif sebagai media dakwah, jika digunakan dengan baik sesuai syariat islam. Secara keseluruhan dakwah di tiktok merupakan dakwah milenial mampu menciptakan dakwah yang inovatif yang mampu menarik perhatian para pengikutnya untuk membagikan ke media sosial yang mereka miliki sehingga dakwah yang kita sebarkan tidak berhenti di akun media sosial kita saja.

Konten Tiktok oleh akun *@teungkusakhra* selalu mengandung unsur dakwah yang di sampaikan kepada mad'u. ada beberapa hal yang membedakan dakwah *@Teungku Sakhra* dengan pendakwah lainnya. Penyampaian dakwahnya identik dengan di dominasi pembawaan tema pada bidang fiqih. Walaupun banyak tema dakwah yang disampaikan, tetapi yang menjadi fokus utama dakwahnya yaitu pembahasan dalam ilmu fiqih. Selain itu *@teungkusakhra* membuat konten dakwah disertai dengan kata mutiara islam. Hal tersebut menjadikan daya beda tersendiri dari konten dakwah yang dibuatnya. Sasaran utama dakwahnya yaitu remaja. Banyak sekali permasalahan remaja disosial media yang kemudian dikaitkan dengan ilmu fiqih. Setiap konten dakwahnya memiliki ciri khas yaitu diawali dengan menampilkan video permasalahan di media sosial. *@teungkusakhra* kemudian menanggapi video tersebut dengan menayangkan kembali video tersebut dengan menyertakan penjelasan sesuai hadist dan Al-Qur'an.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian yang diteliti oleh peneliti mengenai judul analisis persepsi komentar netizen pada akun tiktok @teungkusakhra_ay dengan studi kasus analisis komentar pada akun tiktok @Teungku Sakhra. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik analisis konten-konten pada akun media sosial tiktok Teungku Sakhra. Analisis merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui kecenderungan isi komunikasi.

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang temuan- temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Menurut Spradly (1980) bahwa penelitian kualitatif itu juga berbentuk siklus yang diawali dari pemilihan masalah, dilanjutkan dengan pembuatan pertanyaan, membuat catatan atau perekaman dan kemudian di analisis.³¹

B. Obyek Penelitian

Penelitian ini mengacu pada permasalahan pada analisis persepsi komentar netizen pada akun Tiktok Teungku Sakhra, yang mana obyek penelitian ini hanya berfokus pada pengamatan komentar netizen pada

³¹ Subana, Dasar-dasar Penelitian Ilmiah, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 19

akun media sosial tiktok @Teungku Sakhra. Alasan peneliti mengambil tema dan melakukan penelitian ini karena peneliti sangat tertarik pada akun media sosial Tiktok Teungku Sakhra karena banyak pengikutnya. Teungku Sakhra merupakan salah satu konten kreator yang memanfaatkan media sosial bukan hanya sekedar bahan hiburan tetapi ia juga menggunakan media sosial tersebut sebagai sarana dalam menyebarkan kebaikan. Seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang semakin canggih, terutama aplikasi tiktok yang dapat menjadi media dalam menunjukkan eksistensinya dan meningkatkan Followers pada akun media sosial Tiktok.

C. Sumber Data

Sumber data dibagimenjadi dua macam yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini langsung dicari melalui narasumber langsung ,tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file.³² Peneliti menetapkan yang menjadi sumber penelitian lebih awal adalah akun media sosial tiktok @Teungku Sakhra yang menjadi sumber pengamatan penelliti dalam penelitian ini.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber informasi, seperti informasi dari orang lain atau dokumen, yang tidak serta merta memberikan

³² Nuning Indah Pratiwi, —penggunaan media video call dalam teknologi komunikasi,Ilmiah Dinamika. Vol. 1. No. 2.(Agustus 2017):211.

informasi kepada otoritas informasi. Persyaratan data primer didukung oleh data sekunder.³³ Para peneliti menggunakan buku-buku dari perpustakaan offline dan online, jurnal online dan offline, ebook, Google Scholar, dan arsip data yang sudah ada sebelumnya di perpustakaan untuk mengumpulkan data.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, observasi merupakan suatu proses yang sumbu kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.³⁴ Dalam penelitian ini, peneliti mengamati dan menganalisis subjek penelitian yaitu postingan, dan mengamati komentar netizen pada video yang telah dipilih sebagai obyek penelitian di akun @Teungku Sakhra. Peneliti kemudian menulis deskripsi dari pengamatan ini.

2. Dokumentasi

Peneliti menggunakan screenshot video dari akun @Teungku Sakhra serta komentar netizen dikolom komentarnya dalam penelitian ini. TikTok yang menyediakan data terdokumentasi menjadi sumber data penelitian, sehingga diperlukan penggunaan metode dokumentasi. Dengan mendokumentasikan isi akun TikTok @Tengku Sakhra, teknik

³³ Prof. Dr. Sugiyono, "METODE PENELITIAN kuantitatif,kualitatif dan R&D,ALFABETA.cv, April 2016, hal. 112

³⁴ Sugiyono, Metodologi penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. (Bandung : Alfabeta, 2014) hal.145.

pendokumentasian ini merupakan langkah dalam pengumpulan data dengan mengumpulkan data sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

E. Analisis Data

Analisis data melibatkan penempatan dan pengumpulan informasi secara metodis dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain sehingga dapat dengan mudah dipahami dan dibagikan dengan orang lain.³⁵ Penulis menggunakan teknik kualitatif ketika menulis, yang berarti bahwa informasi diubah menjadi informasi deskriptif dalam bentuk kata-kata lisan atau tertulis dari orang-orang atau pola perilaku yang diperhatikan. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan metode analisis persepsi. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus inderawi (*sensory stimuli*).³⁶

³⁵ Sugiyono, Metodologi..., 2014, hal. 244

³⁶ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologis Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 50

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab IV ini akan menjelaskan serta menjawab rumusan masalah yang ada pada penelitian ini. peneliti akan menjabarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan data yang digunakan dalam penelitian berupa observasi dan dokumentasi seperti screenhoots cuplikan video Teungku Sakhra dan komentar netizen pada kolom komentarnya serta jurnal-jurnal berhubungan dengan materi penelitian yang dibutuhkan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti untuk pengambilan data dalam menjawab rumusan masalah pada bab I dan menyimpulkan persepsi komentar netizen yang ada di konten tiktok Teungku Sakhra.

A. Gambaran Umum

1. Profil Media Sosial Tiktok Teungku Sakhra

Gambar 4.1



Sumber: Akun Tiktok @Teungku Sakhra

Media sosial Tiktok Teungku Sakhra merupakan channel yang berfokus pada membuat konten-konten intertainment, education, sport, komedi dan konten-konten dakwah yang inopatif dan kekinian. Sehingga memudahkan penerimaannya dalam memahami pesan-pesan yang disampaikan. Teungku Sakhra lebih aktif di tiktok dengan nama akun @Teungku Sakhra yang kini memiliki 1,2 M pengikut. Konten-konten mencakup isu-isu islam, k-pop dan sejarah dunia. Sejak tahun 2021 hingga sekarang konten kreator asal aceh ini memulai membahas hal-hal terkini yang berbau dengan islam, sama dengan Instagram @teungkusakhra.ay_ juga kerap membahas sejarah islam dan kisah-kisah misteri. Video pertama di Tiktok diunggah pertama kali pada 16 Februari 2022 dengan tema “janganlah membanding-bandingkan seorang rasul”.

Awalnya akun tiktok Teungku dengan nama @teungkusakhra, akan tetapi karena akun tersebut sempat hilang oleh pengguna yang tidak bertanggung jawab, Teungku membuat akun baru dengan nama @teungkusakhra.ay_ agar masyarakat dapat tetap mengakses atau menyaksikan konten video dakwahnya kembali. Akun Tiktok @teungkusakhra.ay_ memposting konten video dakwah satu kali setiap hari. Akan tetapi terkadang dalam sehari bisa memposting video lebih dari satu video. Sebagai pendakwah muda dan dikatakan sebagai konten kreator, Teungku selalu membuat konten dakwah dengan dikemas secara menarik agar

pesan dapat disampaikan dengan baik kepada mad'u. Sasaran utama dakwahnya adalah remaja, akan tetapi banyak konten dakwahnya dapat dinikmati oleh semua kalangan dari remaja hingga orang dewasa. Tema dakwah yang disajikan mengikuti kejadian yang sedang booming atau ramai disosial media.

Berbagai komentar yang berisi tanggapan dan pertanyaan membanjiri video tersebut. Dilihat dari banyaknya komentar pada akun dakwah @teungkusakhra.ay_ dapat dikatakan banyak pengguna Tiktok yang didominasi oleh kalangan remaja yang menyukai dan antusias dengan isi dakwahnya. Unuknya postingan dakwah yang diunggahnya juga termasuk jawaban dari pertanyaan atau permasalahan dari orang-orang yang berkomentar di video unggahan sebelumnya. Contohnya salah satu followers bertanya melalui komentar tentang hukum melakukan wudhu bagi wanita haid. Komentar tersebut kemudian dijawab menggunakan video penjelasan disertai dalil Al-Qur'a dan diposting di Tiktok.

2. Profil Teungku Sakhra

Gambar 4.2



Sumber: Akun Tiktok @Teungku Sakhra

Teungku Sakhra Abi Yargsya merupakan nama lengkap dari seorang intelektual muslim dan konten kreator dakwah ditiktok, seorang pendakwah muda kelahiran Aceh, 12 Maret 2004. Pendakwah muda ini biasa dipanggil dengan sebutan Teungku Sakhra. Teungku Sakhra pernah menempuh pendidikan dibangku SD, SMP, hingga SMA dan Pesantren Az Zikra. Namun sekarang Teungku Sakhra telah selesai menyelesaikan pendidikan di bangku SMA. Teungku Sakhra merupakan seorang pemilik akun TikTok dengan nama *@teungkusakhra.ay_*

Karena ilmu agama yang dimilikinya. Teungku Sakhra banyak mendapatkan berbagai prestasi dalam bidang agama. Ia menjadi seorang *Public Speaker* dalam berbagai acara *Talkshow* dan Tabligh Akbar keagamaan diberbagai kota. Sebagai seorang pendakwah muda, Teungku Sakhra mulai memanfaatkan kepopuleran Tiktok sebagai media dakwahnya. Teungku Sakhra mulai aktif menyebarkan dakwah islam sejak tahun 2021 lewat akun Tiktoknya. Awalnya, Teungku memposting video tiktok berupa sedikit penjelasan terkait ilmu agama. Akan tetapi banyak dari pengguna Tiktok yang merespon baik dan menyukai cara dakwahnya. Sejak saat itulah Teungku Sakhra aktif memposting konten dakwah di akun Tiktok.³⁷

Kesibukan Teungku Sakhra selain membuat berbagai video dakwah, Teungku Sakhra juga menghadiri acara sebagai narasumber. Teungku juga bergabung disebuah organisasi bernama Kautsar Institut.

³⁷ Akun Instagram *@teungkusakhra.ay_* diakses pada tanggal 27 November 2023 pukul. 09:26 WIB

Kautsar Institut merupakan sebuah organisasi konsultan pelatihan yang berbasis di Jakarta adalah innovator dan pemimpin dalam pengembangan sumber daya manusia. Teungku Sakhra juga menjabat sebagai ketua asrama Pondok Pesantren Az-Zikra dan berhasil menyelesaikan hafalan Al-Qur'an nya. Teungku Sakhra bergabung dalam pencak silat tapak suci di Pesantren tempatnya menuntut ilmu. Ia merupakan pendakwah muda yang memiliki hobi bermain futsal dan banyak mengikuti turnamen futsal.³⁸

B. Video persepsi komentar pada akun media sosial tiktok Teungku Sakhra

Dibawah ini terdapat dua video yang menjadi obyek penelitian dengan judul pertama Allah SWT dimana?, yang kedua makan babi dengan membaca basmallah itu halal?. Peneliti telah mengklarifikasi dan menjabarkannya melalui tulisan sebagai berikut.

1. Komentar Netizen pada video Dengan Judul “Allah SWT dimana?”.

Gambar 4.3



Sumber: Akun Tiktok @Teungku Sakhra

³⁸Akun Tiktok @teungkusakhra.ay_ diakses pada tanggal 27 November 2023 pukul. 09:35 WIB

Dalam video pertama yang diteliti oleh peneliti mengenai tema dalam video yang diunggah pada tanggal 24 Februari 2022, Teungku menduetkan orang lain yang memperlihatkan sebuah video seseorang yang sedang menantang Allah dimana?. Kemudian melalui video dakwahnya, Teungku berkomentar atau menjawab dari pertanyaan tersebut dengan mengibaratkan *“apakah kita percaya dengan nyawa, dan ketika percaya dengan nyawa manakah nyawa kita, nyawanya tidak terlihat dan pasti kita akan mengatakan bahwa kita tidak akan hidup tanpa nyawa”*.

Tujuan utama Teungku Sakhra membuat konten ini tentunya sebagai upaya pemahaman kepada masyarakat umum yang beragama islam bahwasanya didalam rukun iman yang pertama tentang dimana keberadaan Allah SWT. Allah SWT tidak terlihat dan jikalau tidak ada Allah SWT maka tidak ada alam semesta ini.

Menanyakan tentang keberadaan Allah SWT adalah hal yang telah dituntunkan langsung oleh Nabi SAW. Pertanyaan tersebut pernah dilontarkan lisan beliau Nabi Muhammad SAW yang mulia kepada salah seorang budak wanita, dalam rangka menguji keimanannya. Didalam sebuah hadits diriwayatkan oleh Imam Muslim, disebutkan bahwa sahaabat Muawiyah Ibnul Hakam mengeluh kepada Rasulullah perihal budak wanita miliknya. Ia kehilangan seekor kambing gara-gara budak tersebut lalai dalam menjaganya. Ia merasa kesal dengan budaknya lantas berkata *“Wahai Rasulullah bagaimana*

jika aku bebaskan saja budak ini?”. Nabi SAW berkata “panggil budak itu”. Setelah di panggilkan budak tersebut lantas Rasulullah SAW bertanya kepadanya, “dimanakah Allah?” ia menjawab, “di atas langit”. Nabi bertanya lagi, “siapa aku?” ia menjawab, “anda Rasulullah”. Nabi SAW menyatakan, “bebaskanlah, dia seorang mukminah.

Maka hadist tersebut menjadi dalil bahwa bertanya dimana Allah berada adalah hal yang diperbolehkan. Bahkan, Nabi SAW menjadikan jawaban pertanyaan ini sebagai patokan keimanan seseorang. Karenanya Nabi SAW menyatakan: dia seorang mukminah, ketika budak tersebut menjawab: Allah diatas langit. Imam Syamsudin ad-Dzahabi rahimahullahu menyatakan, “Pada hadist ini ada dua hal: pertama, di syariatkan (diperbolehkan) seorang muslim bertanya dimana Allah?”. Kedua, orang yang ditanya disyariatkan menjawab “di atas langit”. Barangsiapa mengingkari dua hal ini maka ia telah mengingkari al-Musthopa (Nabi) shalallahu ‘alaihi wasallam.³⁹

Netizen juga memberikan pendapat tentang apa yang di lakukan oleh Gus Arya yang menantang Allah dimana. Pendapat netizen dapat dilihat dari kolom komentar pada video tersebut, “*panggilan boleh Gus, tapi kelakuan kek gini gimana ya*”. Tulis netizen yang geram terhadap apa yang dikatakan oleh Gus Arya tersebut. “*kalau Allah terlihat maka bagaimana orang buta jika melihat*

³⁹ <https://islamhariini.com/dimana-allah-berada/> diakses pada tanggal 23 November 2023, pukul 14:20 WIB.

Allah sungguh Allah maha adil”, “greget, semoga ada balasan yang setimpal” tulis beberapa netizen lainnya dikolom komentar video tersebut.

Gambar 4.4



Gambar 4.5



Sumber: Akun Tiktok @Teungku Sakhra

Dari beberapa komentar yang telah dipilih oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa persepsi atau pandangan netizen mengenai video pertama dengan judul Allah SWT dimana?. Netizen geram atas apa yang dikatakan oleh seorang Gus Arya yang bertanya dimana Allah SWT tersebut. Dapat dilihat dari scrennsnot komentar netizen diatas rata-rata netizen berkomentar kekecewaanya terhadap seseorang yang bergelar Gus tapi bisa menayakan keberadaan Allah SWT.

2. Komentar Netizen pada video kedua yang berjudul “makan babi baca basmallah jadi halal?”.

Gambar 4.6



Sumber: Akun Tiktok @Teungku Sakhra

Dalam video kedua yang diteliti oleh peneliti mengenai tema dalam video yang diunggah pada tanggal 09 September 2023. Teungku menduetkan orang lain yang memperlihatkan sebuah video seorang ibu-ibu yang mengatakan buat muslimah jika ingin makan babi tapi haram baca basmallah biar menjadi halal. Kemudian melalui video dakwahnya, Teungku berkomentar atau menjawab dari pernyataan video tersebut dengan berkata *“banyak banget opini atau bercandaan yang mengatakan kalau misalkan kita mau minum suatu hal yang haram apalagi seseorang muslim beragama islam makan suatu hal yang haram kita baca basmallah saja biar jadi halal. Apakah seperti itu harus memahaminya, yah tentu salah banget dong salah besar jadi hukum membaca basmallah itu sesuai hukum apa yang kamu ingin lakukan dengan bacaan basmallah itu, contohnya seperti ini misalnya saya ingin safar saya awali perjalanan karena Allah saya ini dengan basmallah maka itu bagus*

nilainya. Tapi sebaliknya kalau kamu baca basmallah dengan sesuatu hal yang batil yang tidak diperbolehkan apalagi diharamkan hukum bacaan basamllah itu sama apa yang kamu lakukan atau sama apa yang diniatkan dengan bacaan basmallah itu. Contohnya kalau saya makan babi dengan mengucapkan basmallah maka basmallah saya itu bukan haram ketika disandarkan atas maksiat itu haram atas yang batil itu. Jadi membaca basmallah itu diperintahkan untuk mengawali sesuatu hal urusan penting dalam syariat”.

Tujuan utama Teungku Sakhra membuat konten ini tentunya sebagai upaya pemahaman kepada masyarakat umum yang beragama islam bahwasanya didalam islam itu kita memang tidak di perbolehkan memakan babi walaupun dengan mengucapkan lapaz Basmallah. Jadi hukum membaca basmallah itu sesuai hukum apa yang kamu ingin lakukan dengan bacaan basmallah itu, contohnya seperti ini misalnya saya ingin safar saya awali perjalanan karena Allah saya ini dengan basmallah maka itu bagus nilainya. Bukan dengan membaca basamllh makanan yang haram akan menjadi halal.

Tetapi benarkah menurut pandangan islam, sesuatu yang dihukumi haram bisa menjadi halal hanya dengan mengucap basmallah. Bolehkan kita mengucapkan basmallah untuk sesuatu yang haram atau diharamkan oleh syariat islam? Sejatinya konsep anjuran membaca basmallah itu untuk segala hal dan kegiatan-kegiatan yang memiliki keselarasan dengan syariat islam. Hal ini sebagaimana bunyi sebuah hadist yang diriwayatkan

Abu Dawud dalam kitab Sunan-nya. Pun oleh Ibnu Majah didalam kitab Sunan-nya, Ahmad bin Hanbal di dalam Musnad-nya dan Ibnu Hibban di dalam kitab Shahih-nya

Namun hukum basmallah tidak terbatas pada anjuran yang sifatnya sunah saja. Karena hukum membaca basmallah sewaktu-waktu bisa berubah, bisa menjadi sunah, wajib, makruh, bahkan haram. Hukum memakan babi dalam syariat islam bahwasanya hukum mengkonsumsi babi menurut mayoritas ulama hukumnya haram. Artinya secara konsesus ulama, babi merupakan salah satu hewan yang haram untuk dikonsumsi oleh umat islam.⁴⁰

Dalil tentang haramnya daging babi, disebutkan dalam laman Almanhaj, hukum asal makanan adalah halal. Ini berarti, semua makanan yang ada di bumi sebenarnya dapat dikonsumsi oleh manusia. Kendati demikian, ada makanan tertentu yang secara rinci dilarang oleh Allah SWT. berikut sejumlah dalil terkait makanan-makanan yang haram dimakan dalam islam:

1. Surah Al-Baqarah ayat 173

“sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah. Tetapi barang siapa dalam keadaan keterpaksaan (memakannya) sedang dia tidak menginginkannya

⁴⁰ <https://tawezun.id/di-balik-polemik-makan-babi-halal/> diakses pada tanggal 27 November 2023 pukul 13:34 WIB.

dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun Lagi Maha Penyayang”.

2. Surah Al-Maidah ayat 3

“Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelinya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala”.

3. Surah An-Nahl ayat 115

“Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan atasmu (memakan) bangkai, darah, daging babi dan apa yang disembelih dengan menyebut nama selain Allah, tetapi barang siapa yang terpaksa memakannya dengan tidak menganiaya dan tidak pula melampaui batas, maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.

4. Hadis Rasulullah dari Abu Hurairah

Dari Abu Hurairah, Nabi SAW pernah bersabda, “Sesungguhnya Allah telah mengharamkan khamr dan hasil penjualannya dan mengharamkan bangkai dan hasil penjualannya serta mengharamkan babi dan hasil penjualannya”. (HR. Abu Daud).⁴¹

Netizen juga memberikan pendapat tentang apa yang di lakukan oleh ibu-ibu yang mengatakan jika makan babi dengan membaca

⁴¹ <https://www.detik.com/sumut/berita/d-6696247/hukum-makan-daging-babi-dalam-islam-jika/2?> Diakses pada tanggal 27 November 2023, pukul 13:57 WIB.

Basmallah maka akan menjadi halal. Pendapat netizen dapat dilihat dari kolom komentar pada video tersebut, *“ibu sesat terlalu banyak ikut partai banteng”*. Tulis netizen yang geram terhadap apa yang dikatakan oleh ibuk-ibuk didalam video tersebut. *“Astaghfirullah, kenapa orang-orang sekarang pada aneh-aneh sih”*, *“umur segitu emang lagi lucu-lucunya”*, *“Astaghfirullah bu, gak punya tv apa kemaren youtuber cewe yang makan babi sekarang dipenjara karena gak boleh makan yang haram menyebut bismillah”*, tulis beberapa netizen lainnya dikolom komentar video tersebut.

Gambar 4.7



Gambar 4.8



Sumber: Akun Tiktok @Teungku Sakhra

Dari beberapa komentar yang telah dipilih oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa persepsi atau pandangan netizen mengenai video pertama dengan judul makan babi itu boleh pakai basmallah?. Netizen geram atas apa yang dikatakan oleh seorang ibuk-ibuk yang mengatakan untuk teman-teman muslim muslimah yang kepengen makan babi tapi tetap halal bagaimana caranya, pertama-tama anda harus membaca Bismillahirrahmanirrahim dulu.. Dapat dilihat dari scrennshot komentar

netizen diatas rata-rata netizen berkomentar kekesalannya terhadap ibu-ibu tersebut yang mengatakan makan daging babi itu halal kalau membaca bismillah. disitulah

menimbulkan komentar-komentar netizen yang geram teradap video ibu-ibu tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian dan analisis data menggunakan teori Jones dan Davitu yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya tentang analisis persepsi komentar netizen pada akun tiktok Teungku Sakhra. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa komentar netizen memiliki pengaruh yang besar terhadap media sosial tiktok pada saat ini, karena dengan adanya netizen maka aplikasi seperti tiktok sangat cepat perkembangannya dibuktikan dengan bertambahnya pengikut akun media sosial setiap pengguna tiktok serta pengguna aplikasi tersebut yang semakin meningkat. Komentar netizen adalah ulasan atau anggapan orang-orang yang secara aktif terlibat di komunitas online atau internet dengan menerangkan atau menjelaskan serta memberikan kritik maupun saran pada setiap postingan yang di upload pada media sosial tiktok melalui fitur laman komentar yang telah disediakan aplikasi tersebut. Persepsi komentar netizen pada akun tiktok Teungku Sakhra berbagai macam, mereka melakukan tindakan menilai seseorang berdasarkan penilaian mereka sendiri diantaranya ada pro kontra dalam laman komentar tersebut.

B. Saran

Dengan adanya hasil penelitian ini penulis berharap agar penelitian ini dapat dijadikan wawasan dan sumber informasi serta bahan

acuan kepada para mahasiswa yang ingin meneliti dalam penelitian pustaka berupa persepsi komentar netizen atau pemanfaatan media sosial sebagai alat menunjukkan eksistensinya untuk penelitian mereka selanjutnya. Konten tiktok Teungku Sakhra merupakan konten-konten mengangkat tema beragam jenis namun lebih dominan mengangkat tema mengenai keagamaan. Dengan demikian diharapkan konten tersebut dapat diambil hikmahnya untuk diterapkan kedalam kehidupan sehari-hari apabila ada hal yang tidak sesuai dengan norma agama dapat dijadikan pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Sumolang, Marcelino, 2013 “Peranan Internet Terhadap Generasi Muda di Desa Tounelet Kecamatan Langowan Barat”. *Ejournal.unsrat*
- Purbohastuti Wahyuni, Arum, 2017 “Efektifitas Media Sosial Sebagai Media Promosi”, *Jurnal.untirta*,
- Deriyanto, “*Persepsi Mahasiswa Universitas Trihuwana Tunggadewi Malang terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok*”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*.
- Pengertian Netizen*” https://antoni92.blogspot.com/2014_31.html
- FiselaDewanti, Sela, 2014 “ *AnalisisKomentarPemberitaan pada Portal Berita Republika Online*” (Studi Analisis Isi Komentar Pemberitaan Tentang Pro Kontra Menteri Susi Pudjiastuti pada Portal BeritaRepublika Online).
- Arridiah, Rohima, 2018 “ *Etika Komunikasi Netizen Indonesia dalam Menanggapi Hasil Riset pada Akun Instagram Microsoft*”, skripsi Rejang Lebong: FUAD IAIN Curup.
- Purwaningsih, Ayu Diah dan Sabardila, Atiqa, 2020 “Respon Netizen Terhadap Caption Publik Figur di Instagram” *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1990, Jakarta: Balai Pustaka.

Slaneto, Slameto, 2013 “Faktor-faktor yang mempengaruhi”, Jakarta:Rineka Cipta.

Walgito, Bimo, “Pengantar Psikologi Umum”, Yogyakarta: c.v Andi Offset.

Demmy, Deriyanto, dan Qorib, Fathul, 2019 "*Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok.*" Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP).

Depdikbud, 1996, “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, Jakarta : Balai Pustaka.

FiselaDewanti, Ira, 2014 “*Analisis Komentor Pemberitaan pada Portal Berita Republika Online.*

Shaleh, Abdullah, 2005 “*Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif islam*”, Jakarta:Renada Media.

Rahmat, Jalaluddin, 2017, “*Islam Alternatif*”, Bandung: Mizan.

Rohmaul, Lisyana dan Hartono, Yudi, 2015 “*Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan*”, Studi Kasus Desa Jonggkrang Kec. Barat Kab. Magetan, Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya.

Slaneto, 2013, “*Slameto dan Faktor-Faktor yang*

Mempengaruhi, Jakarta: Rineka Cipta.

http://antonius92.blogspot.com/2014/12/pengertian-netizen_31

Hauben, Michael F, Netizens: On the history and impact of usenet the internet.

<http://www.definisi menurut para ahli.com/pengertian-heters-dan-contohnya/>.

[http://artinyaapasih.blogspot.com/2017/01/Ada-Yang-Tahu-Netizen-Itu-Apa-Ini-](http://artinyaapasih.blogspot.com/2017/01/Ada-Yang-Tahu-Netizen-Itu-Apa-Ini-Dia-Pengertian-Netizen.html)

[Dia-Pengertian-Netizen.html](http://artinyaapasih.blogspot.com/2017/01/Ada-Yang-Tahu-Netizen-Itu-Apa-Ini-Dia-Pengertian-Netizen.html)

- Susilowati, 2018, Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding Di Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @bowo_allpennliebe). Jurnal Komunikasi, 9(2), 176–185. <https://doi.org/10.31294/jkom.v9i2.4319>.
- Handy, M., dan Wijaya, D, 2020, Konsumsi media sosial bagi kalangan pelajar(studi pada hyperrealitas Tik Tok).
- Aji, W. N., dan Setiyadi, D. B. P, 2019, Aplikasi Tik Tok Sebagai Media pembelajaran keterampilan bersastra. Psikologi Perkembangan.
- Yohana Noni Bulele1 , Tony Wibowo, 2020, Analisis Fenomena Sosial Media Dan Kaum Milenial: Studi Kasus Tiktok <http://journal.uib.ac.id/index.php/cbssi>
- Muh. Irfan, 2019, Gaya Komunikasi dan Retorika Dakwah TGKH. Muhammad Zainul Majdi dalam Pengajian Hultah NWDI KE-70-80 di Pancor, Lombok Timur, Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia <https://doi.org/10.26499/bahasa.v1i3.9>
- Cangara, Hafied, 1998 “Pengantar Ilmu Komunikasi”, Jakarta: Rajawali Pers
- Putri, Fried Isyana, dkk, “Teknik-teknik Persuasif Dalam Media sosial”, (Studi Analisis Isi Kualitatif Pada akun Mentor Parenting Ayah Edy di Youtube), Journal Ilmu Komunikasi.
- Subana, 2005, “Dasar-dasar Penelitian Ilmiah”, Bandung: Pustaka Setia.
- Pratiwi, Nuning Indah, 2017, “penggunaan media video call dalam teknologi komunikasi, Ilmiah Dinamika”.

Sugiyono, 2016, “METODE PENELITIAN kuantitatif, kualitatif dan R&D,
ALFABETA.

Sugiyono, 2014, “Metodelogi penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D”,
Bandung: Alfabeta.

Eriyanto, 2011, “Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu
Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya”, Jakarta: Prenada Media
Group.

<https://tawezun.id/di-balik-polemik-makan-babi-halal/>

RIWAYAT HIDUP



Juhairah Agustina adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 25 Agustus 1999, di desa Teluk Agung, Kecamatan Mekakau Iilir, Kabupaten Oku Selatan.

Penulis merupakan anak terakhir dari enam bersaudara, dari pasangan Bapak Sarjio dan Ibu Halima.

Penulis pertama kali masuk pendidikan SD Negeri 03 Teluk Agung pada tahun 2005 dan tamat tahun 2010, pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 01 Mekakau Iilir dan tamat pada tahun 2013, setelah tamat di SMP, penulis melanjutkan ke SMA 01 Mekakau Iilir dan tamat pada tahun 2017. Dan penulis melanjutkan kuliah di Institut Agama Islam Negeri Curup pada tahun 2019 di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan tamat tahun 2024.